



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Tuesday, April 02, 2024

Statistics: 408 words Plagiarized / 3480 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Kompetensi Mahasiswa Keperawatan Tingkat Dua Dalam Pelaksanaan Keterampilan Praktek Klinis di Rumah Sakit Swasta Kayla Debrisya Naibaho¹, Lyna M. N. Hutaapea² Universitas Advent Indonesia^{1,2} Korespondensi: lynhutapea@gmail.com² ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kompetensi mahasiswa/i keperawatan Tingkat 2 praktik klinis di Rumah Sakit Swasta. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif univariat. Hasil penelitian menunjukkan lima kategori ketrampilan: sangat terampil, terampil, cukup terampil, kurang terampil, dan tidak terampil.

Dari data ini dapat dilihat bahwa rata-rata persentase mahasiswa/i keperawatan tingkat 2 dalam melakukan kompetensi praktik klinis di rumah sakit berada dalam kategori kompetensi sangat terampil, terampil dan cukup terampil. Simpulan menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan tingkat 2 memiliki kompetensi keterampilan yang cukup baik dalam melakukan kompetensi praktik klinis di rumah sakit dengan persentase sangat terampil sebanyak 12 orang (26,9%), Terampil sebanyak 14 orang (31,1%), cukup terampil sebanyak 9 orang (21,0%), kurang terampil sebanyak 4 orang (10,1%), tidak terampil sebanyak 5 orang (10,9%).

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang berada dalam kategori kurang terampil dan tidak terampil, namun jumlahnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan yang berada dalam kategori sangat terampil, terampil, dan cukup terampil. Kata Kunci: Keterampilan, Kompetensi, Mahasiswa Keperawatan Tingkat Dua, Praktik Klinis. ABSTRACT This study aims to determine the competency capabilities of Nursing Students Level 2 Clinical Practices in Private Hospitals. The method used is univariate descriptive analysis. The results showed five categories of skills: very skilled, skilled, quite skilled, less skilled, and not skilled.

From this data it can be seen that the average percentage of nursing students in level 2 in carrying out clinical practice competencies in hospitals is in the category of competencies very skilled, skilled and quite skilled. Conclusion shows that level 2 nursing students have good enough skills in carrying out clinical practice competencies in hospitals with a very skilled presantage of 12 people (26.9%), skilled as many as 14 people (31.1%), quite skilled as much as 9 People (21.0%), less skilled as many as 4 people (10.1%), are not skilled at 5 people (10.9%).

Nevertheless, there are still a number of students who are in the category of being skilled and unknown, but the number is relatively smaller than those in the category of very skilled, skilled, and quite skilled. Keywords: Skills, Competencies, Second Level Nursing Students, Clinical Practice. PENDAHULUAN Comment [EB1]: Ikuti pola susunan penulisan abstrak berikut ini: ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk.... Metode yang digunakan adalah... Hasil penelitian menunjukkan bahwa.... Simpulan,.....

Tulisan Kata kunci tidak di bold, isi kata kunci diurutkan sesuai abjad dan setiap awalan kata huruf kapital *titik2 diatas dilanjutkan sesuai penelitian auhtor *Rata Kanan kiri (Justify) Comment [EB2]: Ikuti revisi abstrak Indonesia Comment [EB3]: Format PENDAHULUAN-DAFTAR PUSTAKA: Spasi alinea baru: 1 (di ruler) Spasi antar baris tulisan: 1 Comment [EB4]: Pendahuluan harus berisikan 1. Penjelasan terkait topik secara umum 2. Fenomena yg ditemui/landasan dilakukannya peneliitian 3. Pemaparan terkait penelitian2 sejenis 4. Tujuan penelitian 5. Novelty/kebaharuan penelitian 6.

Manfaat dilakukannya penelitian, kenapa penting? Comment [EB5]: Kutipn menggunakan mendeley dengan metode penulisan apa style Comment [EB6]: Referensi dari jurnal minimal 3 tahun terakhir Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu tindakan dengan benar dan penuh tanggungjawab dalam melakukan pekerjaan atau tuntutan tugas didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (knowledge), dan sikap (attitude) dan ketrampilan (skill) (Saman & Azwar, 2022). Pengertian dan aspek-aspek kompetensi ini juga diterapkan dalam pendidikan keperawatan.

Pencapaian kompetensi merupakan hal mutlak yang hasrus dicapai, karena pendidikan keperawatan menuntut lulusannya tidak hanya mempunyai ilmu keperawatan yang baik tetapi juga harus mempunyai kemampuan dalam keterampilan praktik klinis keperawatan yang terampil di rumah sakit. Pembelajaran keterampilan praktik klinis mahasiswa keperawatan tingkat dua dapat diperoleh melalui dua tahapan yaitu pembelajaran praktikum laboratorium (s kil lab) dan pembelajaran praktikum klinis rumah sakit. Pembelajaran s ki's lab adalah suatu fasilitas tempat mahasiswa

keperawatan dapat berlatih keterampilan yang mereka perlukan, dimana bukan merupakan suatu konteks nyata antara mahasiswa perawat dan pasien.

Akan tetapi terdapat beberapa kelebihan berlatih keterampilan di skill lab, antara lain latihan dapat dilaksanakan setelah teori diberikan sehingga dapat membantu proses belajar mahasiswa skill 's lab menggunakan bahan habis pakai non-medis pada manekin, ada juga pemeriksaan fisik dilakukan langsung kepada antar mahasiswa itu sendiri (probandus), dll. Selain pembelajaran wajib, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulang pembelajaran keterampilannya di lab mandiri sebelum turun praktik klinis keterampilan di rumah sakit terhadap pasien (Hidayati, 2020).

Mata kuliah keparawatan Anak, KMB, dan Maternitas terdiri dari 32 komponen penilaian pencapaian kompetensi keterampilan praktik klinis untuk mahasiswa keperawatan tingkat II praktik klinis terhadap pasien dirumah sakit. Pembelajaran ini menggunakan metode penarapan materi di kelas, skill 's lab dan melakukan tindakan keterampilan secara langsung terhadap perawat-pasien selama tiga minggu praktik klinis dirumah sakit. Waktu selama tiga minggu praktik klinis (Anak, KMB dan Maternitas) dirumah sakit adalah suatu proses pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum yang tidak dapat dipisahkan dari teori dan skill 's b yang sudah pernah dipelajari.

Dimana mahasiswa tingkat dua harus dapat mengaplikasikan semaksimal mungkin 32 komponen dalam kompetensi pembelajaran keterampilan praktik klinis kepada pasien dirumah sakit yang merupakan tuntutan komponen penting dari tiga mata kuliah keperawatan diatas, mengingat keperawatan itu profesi berbasis praktik klinis di rumah sakit (Sidaria et al., 2022). Pada saat mahasiswa keperawatan tingkat dua praktik klinis dirumah sakit, didapatkan bahwa pembicaraan yang sering dibicarakan adalah takut tidak melakukan kompetensi keterampilan yang cukup (Noviata,.

2020), dalam memenuhi tuntutan kompetensi dengan 32 komponen tuntutan praktik klinis pada mata ajar (Anak, KMB, Maternitas), karena mahasiswa harus berusaha memenuhi kompetensi dari keterampilan praktik klinis di rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keterampilan praktik klinis mahasiswa berdasarkan 32 butir penilaian pencapaian kompetensi keterampilan praktik klinis dari mata kuliah Anak, KMB, dan Maternitas. Manfaat penelitian adalah diharapkan mahasiswa/i keperawatan dapat mempersiapkan pencapaian kompetensi pada saat melakukan praktik klinis di Rumah Sakit Swasta.

METODE PENELITIAN Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif univariat untuk memberikan deskripsi singkat tentang data seperti menghitung jumlah, presentase dan nilai rata rata, mendeskripsikan keterampilan praktik klinis yang dialami saat praktik di

rumah sakit. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa/i keperawatan S1 tingkat 2 yang praktik klinis di rumah sakit berjumlah 44 responden, total sampling.

Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang berisi 32 butir penilaian yang perlu dinilai menurut masing masing mahasiswa perihal keterampilan praktik klinis di rumah sakit.

Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan surat permohonan ijin etik penelitian. Setelah peneliti mendapat surat ijin etik penelitian, peneliti memberikan Informed Consent kepada responden untuk menandatangani lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti membagikan kuesioner. Setelah semua kuesioner terisi dan dikumpulkan, peneliti akan mengecek semua kuesioner apakah sudah terisi dengan benar agar memudahkan dalam memproses data.

Peneliti mengelola data dengan cara Editing adalah kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formular kuesioner apakah lengkap, jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaannya. Coding adalah pemberian kode numerik (angka) pada data yang dimaksud untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini kuesioner yang dikoding jenis kelamin 1 (laki-laki), 2 (perempuan), 1 (tidak terampil), 2 (kurang terampil), 3 (cukup terampil), 4 (terampil), 5 (sangat terampil).

Processing adalah kegiatan memproses data agar dapat dianalisis, dengan cara melakukan entry data ke dalam program komputer. Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan data. Analisis data dilakukan menggunakan program computer, dengan menganalisis tiap penilaian. HASIL PENELITIAN Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Mahasiswa Keperawatan Tingkat 2 di Rumah Sakit Swasta Frekuensi N Persentase (%) Jenis Kelamin Laki-Laki 8 18,2% Perempuan 36 81,8% Total 44 100,0% Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 44 responden mahasiswa tingkat 2 pada rumah sakit swasta, distribusi frekuensi sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (81,8%) dan laki-laki sebanyak 8 orang (18,2%). Comment [EB7]: DI BUAT 1 PARAGRAP Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: 1.prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, 2. waktu dan tempat penelitian, 3. Alat pengumpulan data, 4.

dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan 5. diolah dan dianalisis menggunakan??? Comment [EB8]: Tulisan pada tabel tidak dihitamkan Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Pencapaian Kompetensi

Keterampilan Praktik Klinis Anak, KMB, Maternitas, No Pertanyaan	Tidak Terampil	Kurang Terampil	Cukup Terampil	Sangat Terampil	N	%	N	%	N	%	N	%	1 Melakukan TTV	0%	25%	49%	11%	25%	27%	61%	2 Open bed	0%	12%	49%	13	30%	26	59%	3 Surgical bed	0%	25%	49%	12	27%	26	59%	4 Occupied bed	0%	49%	49%	10	23%	26	59%	5 Subcutan (SC)	49%	12%	511%	15	34%	19	43%	6 Intramuscular (IM)	14%	12%	49%	16	36%	17	39%	7 Perineal care	8	18%	0%	49%	15	34%	17	39%	8 Pengkajian fisik neonates	25%	511%	920%	12	27%	16	36%	9 Feeding via NGT	614%	12%	920%	12	27%	16	36%	10 Hair care	0%	1330%	49%	12	27%	15	34%	11 Melakukan Perawatan Personal hygien	0%	25%	716%	23	52%	12	27%	12 Pemeriksaan lokhea	511%	25%	1023%	15	34%	12	27%	13 Memandikan	neonates	25%	49%	12	27%	14	32%	12	27%	14 Bed bath	0%	1023%	511%	18	41%	11	25%	15 Edukasi menyusui	37%	37%	920%	19	43%	10	23%	16 Pijat laktasi (oksitosin)	49%	511%	14	32%	11	25%	10	23%	17 Mengukur intake dan out put dan penilaian status	gizi	614%	12%	11	25%	17	39%	920%	18 Pemeriksaan DJJ dengan alat Doppler atau	Laenec	12%	49%	14	32%	17	39%	818%	19 Perawatan payudara postpartum	49%	49%	11	25%	17	39%	818%	20 Wound care	1125%	37%	920%	13	30%	818%	21 Memberikan pertolongan persalinan spontan	49%	716%	1330%	12	27%	818%	22 Melakukan Oral Hygiene	0%	2045%	49%	12	27%	818%	23 Melakukan Pendidikan	Kesehatan	1739%	25%	1125%	614%	818%	24 Pemeriksaan Manuever Leopold	614%	12%	1125%	1943%	716%	25 APGAR score	49%	37%	1534%	15	34%	716%	26 Melakukan stimulasi tumbuh kembang	12%	1023%	1330%	13	30%	716%	27 Fasilitasi	inisiasi menyusui dini (IMD)	716%	1023%	1023%	1023%	716%	28 Patograf	1023%	716%	1227%	920%	614%	29 Melahirkan plasenta dan memeriksa plasenta	511%	818%	1739%	818%	614%	30 Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan	1330%	12%	920%	1739%	49%	31 Pemantauan gerak janin	818%	25%	1739%	1432%	37%	32 Manajemen	nyeri persalinan	1739%	37%	1023%	1125%	37%	Berdasarkan tabel 2 diatas penilaian dalam kategori sangat terampil dilakukan dengan tindakan melakukan TTV (mengecek suhu, mengukur tekanan darah, mengecek nadi), open bed, surgical bed, occupied bed, subcutan, intramuskular, perineal care, pengkajian fisik neonatus, feeding via NGT, hair care.
--	----------------	-----------------	----------------	-----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------------	----	-----	-----	----	-----	----	-----	----------------	----	-----	-----	----	-----	----	-----	----------------	----	-----	-----	----	-----	----	-----	-----------------	-----	-----	------	----	-----	----	-----	----------------------	-----	-----	-----	----	-----	----	-----	-----------------	---	-----	----	-----	----	-----	----	-----	-----------------------------	-----	------	------	----	-----	----	-----	-------------------	------	-----	------	----	-----	----	-----	--------------	----	-------	-----	----	-----	----	-----	--	----	-----	------	----	-----	----	-----	-----------------------	------	-----	-------	----	-----	----	-----	---------------	----------	-----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	-------------	----	-------	------	----	-----	----	-----	---------------------	-----	-----	------	----	-----	----	-----	------------------------------	-----	------	----	-----	----	-----	----	-----	---	------	------	-----	----	-----	----	-----	------	---	--------	-----	-----	----	-----	----	-----	------	----------------------------------	-----	-----	----	-----	----	-----	------	---------------	-------	-----	------	----	-----	------	--	-----	------	-------	----	-----	------	---------------------------	----	-------	-----	----	-----	------	-------------------------	-----------	-------	-----	-------	------	------	---------------------------------	------	-----	-------	-------	------	----------------	-----	-----	-------	----	-----	------	---------------------------------------	-----	-------	-------	----	-----	------	---------------	------------------------------	------	-------	-------	-------	------	-------------	-------	------	-------	------	------	---	------	------	-------	------	------	--------------------------------------	-------	-----	------	-------	-----	---------------------------	------	-----	-------	-------	-----	--------------	------------------	-------	-----	-------	-------	-----	--

Kategori terampil dilakukan dengan tindakan melakukan perawatan personal hygiene, pemeriksaan lokhea, mandikan neonatus, bed bath, edukasi menyusui, mengukur intake dan out put dan penilaian status gizi, pemeriksaan DJJ dengan alat doppler atau laenec, perawatan payudara postpartum, wound care, pemeriksaan manuever leopold, APGAR score, melakukan stimulasi tumbuh kembang, fasilitasi inisiasi menyusui dini (IMD), pemeriksaan tanda-tanda kehamilan. Kategori cukup terampil dilakukan dengan tindakan melakukan pijatan (oksitosin), memberikan pertolongan persalinan spontan, patograf, melahirkan plasenta dan memeriksa plasenta, pemantauan gerak janin.

Kategori kurang terampil dilakukan dengan tindakan melakukan oral hygiene. Kategori tidak terampil dilakukan dengan tindakan melakukan pendidikan kesehatan, manajemen nyeri persalinan. Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Tingkat 2 di Rumah Sakit Swasta

No.	Variabel	Frekuensi %
1.	Tidak Terampil	10,9%
2.	Kurang Terampil	10,1%
3.	Cukup Terampil	21,0%
4.	Terampil	31,1%
5.	Sangat Terampil	26,9%
Total	100%	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 44 responden yang diteliti, Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Pencapaian Kompetensi didapatkan kategori sangat terampil sebanyak 12 orang (26,9%), terampil sebanyak 14 orang (31,1%), cukup terampil sebanyak 9 orang (21,0%), kurang terampil sebanyak 4 orang (10,1%), tidak terampil sebanyak 5 orang (10,9%).

PEMBAHASAN Dari hasil penelitian didapatkan jumlah responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (81,8%) dan pria 8 orang (18,2%). Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 2 dalam Pelaksanaan Praktek Klinis di Rumah Sakit Swasta bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak dari laki-laki. Pada hasil penelitian tindakan melakukan TTV (mengecek suhu, mengukur tekanan darah, mengecek nadi) sebanyak 27 orang (61%), open bed sebanyak 26 orang (59%), surgical bed sebanyak 26 orang (59%), occupied bed sebanyak 26 orang (59%), subcutan sebanyak 19 orang (43%), intramuskular sebanyak 17 orang (39%), perineal care sebanyak 17 orang (39%), pengkajian fisik neonatus sebanyak 16 orang (36%), feeding via NGT sebanyak 16 orang (36%), hair care sebanyak 15 orang (34%), melakukan perawatan personal hygiene sebanyak 23 orang (52%), pemeriksaan lokhea sebanyak 15 orang (34%), memandikan neonatus sebanyak 14 orang (32%), bed bath sebanyak 18 orang (41%), edukasi menyusui sebanyak 19 orang (43%), mengukur intake dan out put dan penilaian status gizi sebanyak 17 orang (39%), pemeriksaan DJJ dengan alat doppler atau laenec sebanyak 17 orang (39%), perawatan payudara postpartum sebanyak 17 orang (39%), wound care sebanyak 13 orang (30%), pemeriksaan manuever leopold sebanyak 19 orang (43%), APGAR score sebanyak 15 orang (34%), melakukan stimulasi tumbuh kembang sebanyak 13 orang (30%), fasilitasi inisiasi menyusui dini (IMD) sebanyak 10 orang (23%), pemeriksaan tanda-tanda kehamilan sebanyak 17 orang (39%), melakukan pijatan (oksitosin) sebanyak 14 orang (32%), memberikan pertolongan persalinan spontan sebanyak 13 orang (30%), patografi sebanyak 12 orang (27%), melahirkan plasenta dan memeriksa plasenta sebanyak 17 orang (39%), pemantauan gerak janin sebanyak 17 orang (39%), melakukan oral hygiene sebanyak 20 orang (45%), melakukan pendidikan kesehatan sebanyak 17 orang (39%), manajemen nyeri persalinan sebanyak 17 orang (39%).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada mahasiswa keperawatan tingkat 2 bahwa terdapat kategori sangat terampil sebanyak 12 orang (26,9%), terampil sebanyak

14 orang (31,1%), cukup terampil sebanyak 9 orang (21,0%), kurang terampil sebanyak 4 orang (10,1%), tidak terampil sebanyak 5 orang (10,9%). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata presentase mahasiswa keperawatan tingkat 2 dalam melakukan praktik klinis di rumah sakit berada dalam kategori terampil dan sangat terampil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miniati & Fitriana Lestari (2021) didapati bahwa sebagian besar mahasiswa yang melakukan praktik di rumah sakit dapat mencapai target kompetensi klinis dengan baik.

Persepsi bimbingan dalam kategori baik dikarenakan pembimbing klinis menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran klinis mahasiswa. Faktor yang dapat menunjang dalam capaian kompetensi adalah persiapan yang matang, kesempatan untuk melakukan praktik kompetensi, lingkungan belajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran praktik klinis (Sidaria et al., 2022). Comment [EB9]: Bagian ini menyajikan tiga hal, yakni kerangka berpikir, sistematika penulisan, dan pembahasan hasil penelitian serta diperkuat dg hasil riset terdahulu.

Praktik klinik adalah bagian dari pembelajaran praktik dengan menggunakan target kompetensi yang harus dicapai mahasiswa keperawatan tingkat 2 pada situasi nyata sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan pria. Mayoritas mahasiswa keperawatan tingkat 2 memiliki keterampilan yang cukup baik dalam melakukan praktik klinis di rumah sakit dengan persentase sangat terampil sebanyak 12 orang (26,9%), terampil sebanyak 14 orang (31,1%), cukup terampil sebanyak 9 orang (21,0%), kurang terampil sebanyak 4 orang (10,1%), tidak terampil sebanyak 5 orang (10,9%).

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang berada dalam kategori kurang terampil dan tidak terampil, namun jumlahnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan yang berada dalam kategori cukup terampil, terampil, dan sangat terampil. SARAN Diharapkan kepada institusi pendidikan Keperawatan agar dapat memberikan dukungan yang memadai kepada mahasiswa dalam praktik klinis mereka, seperti pelatihan tambahan, supervisi yang baik, dan bimbingan langsung dari staf klinis yang berpengalaman. Institusi pendidikan keperawatan juga dapat melakukan pemantauan secara teratur terhadap kemajuan keterampilan klinis mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka tetap berkembang dan memperbaiki keterampilan mereka seiring waktu.

Dengan demikian, dengan evaluasi yang tepat dan dukungan yang memadai, diharapkan mahasiswa keperawatan tingkat 2 dapat terus meningkatkan keterampilan klinis mereka dan menjadi profesional yang kompeten dalam praktik keperawatan di masa depan. DAFTAR PUSTAKA Amin, Fadilah Nur. (2023). Konsep Umum Populasi Dan

Sampel Dalam Penelitian. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Cahyani, S. I., & Pratama, M. P. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kompetensi dan Kepemimpinan Terhadap Keterikatan Kerja Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sempor. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 3(6), 1168- 1179. Chairiyah, R., & Setyaningsih, W. (2023).

Pelatihan Clinikal Instruktur Metode Preseptor Dalam Pembelajaran Klinik Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang Jakarta. Jurnal Abdi Insani, 10(2), 993-1001. Comment [EB10]: Simpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian ini Comment [EB11]: Simpulan dibuat secara singkat dan jelas Comment [EB12]: Pastikan penulisan referensi WAJIB menggunakan MENDELEY semua dan disajikan berdasarkan format APA Style. REFERENSI WAJIB JURNAL SEMUA, kecuali kutipan berupa data-data penting dari pengukuran yang dilakukan oleh instansi atau organisasi, maka sajikan dengan format penulisan kutipan dr web yang di ambil.

Untuk jurnal: Jika ada DOI, masukkan DOI, jika tidak ada, maka masukkan URL jurnal tersebut. Kutipan wajib 3 tahun terakhir, kinimal 20 referensi Spasi Alinea: 1 Remove Space After Paragraf Rata kiri-kanan (Justify) Comment [EB13]: Contoh penyajian kutipan jurnal yang benar: Nama author. (tahun). Judul. Nama jurnal, Vol jurnal(no jurnal), halaman jurnal. DOI/ URL Contoh: Anindita, M. W., Diani, N., & Hafifah, I. (2019). Hubungan Efeksi Diri dengan Kepatuhan Melakukan Latihan Fisik pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Nusantara Medical Science Journal, 4(1), 19-24. <https://doi.org/10.20956/nmsj.v4i1.5956>
*ikuti tata cara penyajian sesuai format di atas. Setiap awalan kata pada judul referensi menggunakan huruf kapital kecuali kata hubung Chen, Y., Nasrawi, D., Johnston, A. N. B., Keller, B., & Kunst, E. (2021). Final- year nursing stntoundatonal knowledge and self-assessed confidence in interpreting cardiac arrhythmias: A cross- sectional study. Nurse Education Today, 97, 1(2). Elvahra, Z. (2021). Analisis Kinerja Perawat Pada Proses Keperawatan dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. Jurnal Keperawatan. Ekaputri, M., Kurniyanti, W. S., Putri, A. E. D., Juita, Setiani, D. Y., Sriwijayati, L., Sartika, D., Mahardini, F., Kristanto, B.,

Diyono, & Siswadi, I. (2023). KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 1 Tahta Media Group (R. E. H. Patriyani, Ed.; 1st ed.). Tahta Media Group.
<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/169/169> Emmelia Astika, Arofi, T. M., & Resmiati. (2022). Modul Praktik Klinik Keperawatan Mata Ajar Keperawatan Maternitas Semester Genap Program Studi Diploma lli Keperawatan.
<http://repository.akperyaspen.ac.id> Hong, S., Lee, J. H., Jang, Y., & Lee, Y. (2021). A cross-sectional study: What contributes to nursiudes' cic reang cpee? International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(13).

<https://doi.org/10.3390/ijerph18136833> Limbong, T. S. (2023).

Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Pencapaian Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester Enam Di Akademi Keperawatan Wirahusada Medan. JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa, 2(1), 143-148. Marisi, E. L. D., Makhrus, I., & Supardi, S. (2021). Kompetensi Dasar Perawat Baru Sebelum dan Sesudah Pelatihan Metode Preceptorship di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta. Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"), 12(2), 144-150. Marwati, M., & Fahrurrozi, M. (2021). E -Log Book Untuk Penilaian Kinerja Kompetensi Perawat klinis. Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, 4(2), 177 – 182. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v4i2.1191> Masiyati, E., Handiyani, H., & Nurdiana, N. (2022).

Pendidikan Berkelanjutan Nonformal Bagi Kepala Ruangan Di Rumah Sakit. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, 16(2), 177-186. Miniati, I., Lestari, R. F., & Lita, L. (2021). Analisis Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Praktik Profesi Ners Di Stikes Hang Tuah Pekanbaru. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 861-869. Nuryanti, A., Aseta, P., & Astuti, R. K. (2022). Kepatuhan Ketepatan Identifikasi Pasien Oleh Mahasiswa Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit. Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD), 4(2), 1-8. Pebriani, E. (2021).

Perbedaan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Ners (Komunikasi, Keterampilan Dan Perilaku Profesional) Antara Stase Keperawatan Anak Dengan Keperawatan Maternitas Sesudah Intervensi Metode Bimbingan One Minute Preceptor (Omp) Pada Preceptor Di Kota Bengkulu. Jurnal Perawat Indonesia, 6(1), 888 – 901. Pertiwi, B. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Kewenangan Klinis Perawat Klinis di Rumah Sakit. The Journal of Hospital Accreditation, 2(1), 15-20. Rahayu, M., Yuniarshih, T., Disman, D., Sojanah, J., Nusannas, I. S., Mutmainnah, D., & Waskito, S. K. (2020). Pengaruh Servant Leadership Dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasional Di Universitas Swasta. Visipena, 11(2), 377-392. Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (1st ed., Vol. 8). Penerbit KBM Indonesia.

Saman, & Azwar. (2022). Hubungan Kompetensi Mahasiswa terhadap Praktik Laboratorium dan Praktik Klinik Pada Mata Kuliah Keperawatan Dasar. Salando Health Journal, 1(1). Sidaria, S., Murni, D., Khairina, I., & Nelwati, N. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Profesi Ners Selama Pembelajaran Klinis di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), 1057. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2274> Yusnidaryani, Y., Marlina, M., Yusra, A., & Fauzi, M. J. (2022). Kecemasan Pandemi COVID-19 dengan Produksi dan Kelancaran Pengeluaran ASI Ibu Post Partum. Jurnal Keperawatan Silampari, 6(1), 409 – 416.

<https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4517> Patmawati P, Hidayati F.

Pemanfaatan Sampah Bahan Habis Pakai Non-Medis Laboratorium Ketrampilan Klinik (SKILLS LAB) Sebagai Modifikasi Alat Peraga Sederhana Skill Mandiri. J Pengelolaan Lab Pendidik. 2020;2(2):73 – 9. Noviata BE, Nugraha DA. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Pembelajaran Praktik Klinik Pertama Mahasiswa STIKes Panti Rapih Prodi Diploma Tiga Keperawatan Yogyakarta. I Care J Keperawatan STIKes Panti Rapih. 2020;1(1):11 – 20.

INTERNET SOURCES:

- 1% - <https://media.neliti.com/media/publications/435069-none-8d92e819.pdf>
<1% -
<https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/698/JURNAL%20Mulyana.pdf?sequence=1>
<1% - <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/index.php/art/article/viewFile/72/69>
<1% - <https://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/download/73/72>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/nq7lwd1vy-bimbingan-skills-lab-ketrampilan-proses-bimbingan.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/335548858_Hubungan_Karakteristik_Pembimbing_Klinik_Dengan_Keterampilan_Klinik_Asuhan_Persalinan_Normal_Pada_Mahasiswa_Program_Diploma_III_Kebidanan
<1% - <https://repository.unair.ac.id/77634/>
<1% -
http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17410191035/12._BAB_III_.pdf
<1% -
http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1601460029/13._BAB_III_1.pdf
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11181/8.BAB%20IV.pdf?sequence=8>
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20770/BAB%20IV.pdf?sequence=5>
1% - <http://repositori.unsil.ac.id/704/6/BAB%20III.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1731987&val=14125&title=Hubungan%20Manajemen%20Laboratorium%20dengan%20Pencapaian%20Kompeten>

si%20KDPK%20dan%20Antenatal%20Care%20Mahasiswa%20Semester%20IV%20Prodi%20DIII%20Kebidanan%20Stikes%20Sumatera%20Barat
<1% -
<https://123dok.com/document/q2n1n8np-analisis-pencapaian-kompetensi-mahasiswa-praktik-profesi-stikes-pekanbaru.html>
<1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/11677/5/Chapter4.pdf>
<1% - <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkj/article/download/6180/pdf>
<1% - <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/10490/5163>
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/56266/1/ARTIKEL.pdf>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/83280/2/BAB%201.pdf>
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13182/praktik%20klinik.PDF?sequence=1>
<1% -
https://www.academia.edu/113502864/PERILAKU_PENGENDARA_TERHADAP_POTENSI_KECELAKAAN_LALU_LINTAS_DI_KABUPATEN_BARRU
<1% -
http://repository.itsk-soepraoen.ac.id/895/2/TINGKAT%20PENGETAHUAN%20MAHASISWA_0707059205.pdf
<1% - <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jisd/article/download/8633/4632>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/897/8/08410053%20Bab%204.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/35778343/KONSEP_CARING_DAN_KELUARGA_SERTA_APLIKASI_KONSEP_CARING_DALAM_HUBUNGAN_ANTARA_MAHASISWA_DENGAN_ORANG_YANG_LEBIH_MUDA
<1% -
<http://repository.upnjatim.ac.id/16629/6/1624010102.-%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmiba/index>
1% - <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/935>
<1% -
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/05/174129769/penulisan-laporan-hasil-peneritian-sosial-rumusan-simpulan-dan-saran>
<1% - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=6315>
<1% -
<https://www.semanticscholar.org/paper/Final-year-nursing-students'-foundational-knowledge-Chen-Nasrawi/d5436f0aa10cdf1452faaca412e86bce475b1f7>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/348337129_Analisis_Kinerja_Perawat_Pada_Proses_Keperawatan_dalam_Pemberian_Asuhan_Keperawatan
<1% -

<http://repository.ukrida.ac.id/bitstream/123456789/1363/3/Modul%20praktik%20keperawatan%20maternitas%202020-2021.pdf>

<1% -

<https://www.neliti.com/publications/286541/hubungan-motivasi-dan-minat-belajar-terhadap-nilai-evaluasi-belajar-mahasiswa-se>

<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2191434>

<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2617357>

<1% -

https://www.academia.edu/112744697/Analisis_Pencapaian_Kompetensi_Mahasiswa_Praktik_Profesi_Ners_DI_Stikes_Hang_Tuah_Pekanbaru

1% -

https://www.researchgate.net/publication/365114892_KEPATUHAN_KETEPATAN_IDENFIKASI_PASIEN_OLEH_MAHASISWA_PRAKTIK_KLINIK_KEPERAWATAN_DI_RUMAH_SAKIT

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/367853931_Perbedaan_Pencapaian_Kompetensi_Mahasiswa_Ners_Komunikasi_Keterampilan_dan_Perilaku_Profesional_Antara_Stase_Keperawatan_Anak_Dengan_Keperawatan_Maternitas_Sesudah_Intervensi_Metode_Bimbingan_One_Minu

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/342623465_Evaluasi_Pelaksanaan_Kewenangan_Klinis_Perawat_Klinis_di_Rumah_Sakit_Militer_Jakarta

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/362312846_Analisis_Tingkat_Kepuasan_Mahasiswa_Profesi_Ners_Selama_Pembelajaran_Klinis_di_Masa_Pandemi_Covid-19

<1% - <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jplp/article/view/9009/4568>

<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2070638>